

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran pada tingkat sekolah menengah atas (SMA) yang sering dikategorikan siswa sebagai mata pelajaran yang sulit. Fisika seringkali menuntut siswa untuk tidak hanya paham terhadap konsep-konsep materi melainkan juga harus menghafal beraneka ragam rumus. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, keterlibatan atau keaktifan siswa dalam pembelajaran fisika di kelas hanya 20%. Sedangkan untuk prestasi hasil belajar siswa adalah 26,67% yang memenuhi Standar Ketuntasan Minimum (SKM) atau sama dengan 4 dari 15 siswa saja dengan rata-rata kelas sebesar 61,2.

Prosentase keaktifan dan ketuntasan siswa yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurang adanya motivasi dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran fisika di kelas. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran, banyak siswa yang cenderung pasif, ramai, tidak memperhatikan penjelasan guru, serta mengobrol dengan temannya saat pelajaran berlangsung. Selain itu, metode pembelajaran konvensional yang digunakan cenderung berpusat pada guru sehingga interaksi siswa dengan guru menjadi kurang maksimal. Metode konvensional seperti metode ceramah hanya membuat siswa sekedar mengingat dan menghafal materi saja, akibatnya siswa menjadi kurang paham dan sering lupa terhadap materi yang telah diajarkan.

Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk memberikan solusi atas permasalahan tersebut antara lain adalah pemanfaatan media komputer sebagai sarana belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pemanfaatan media komputer digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi atau rasa ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain menggunakan sarana belajar berbasis media komputer, guru juga memberikan tambahan tugas sebagai solusi atas permasalahan tersebut. Tambahan tugas yang diberikan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Namun dalam kenyataannya, upaya-upaya yang telah dilakukan tersebut belum bisa mengatasi masalah secara maksimal.

Dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi siswa perlu adanya upaya lain yang dilakukan, salah satunya adalah melalui variasi metode pembelajaran yang digunakan guru saat proses pembelajaran. Salah satu metode yang tepat untuk diterapkan adalah metode inkuiri terbimbing yaitu metode pembelajaran yang menuntut siswa lebih aktif dalam proses penemuan, menempatkan siswa untuk belajar secara mandiri serta meningkatkan keaktifan dalam memecahkan masalah. Kegiatan belajar dengan metode inkuiri terbimbing akan melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki suatu permasalahan secara sistematis, logis, analitis, sehingga dengan bimbingan dari guru, mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Untuk itu dengan diterapkannya metode pembelajaran inkuiri terbimbing ini diharapkan keaktifan dan prestasi belajar siswa meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka diadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar**

Siswa Pada Pokok Bahasan Suhu Dan Kalor Di Kelas X IPA SMA “X” Kota Mojokerto”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan metode pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan suhu dan kalor di kelas X IPA SMA “X” Kota Mojokerto?”

1.3 Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan untuk memberikan jawaban sementara terhadap permasalahan adalah :

Metode pembelajaran inkuiri terbimbing jika diterapkan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan maka dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan suhu dan kalor di kelas X IPA SMA “X” kota Mojokerto.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa.

1.5 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

1. Minimal 75 % siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Minimal 75 % siswa kelas mencapai Standar Ketuntasan Minimum (SKM = 75) dengan rata-rata kelas minimal 80.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran
 - b. Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran fisika
 - c. Meningkatkan kerjasama siswa dalam kelompok
 - d. Meningkatkan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran
 - e. Meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam proses pembelajaran
2. Bagi Guru
 - a. Memperluas wawasan guru mengenai ragam metode pembelajaran.
 - b. Meningkatnya keterampilan dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas
3. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pembelajaran fisika melalui variasi metode pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing.
 - b. Meningkatkan kualitas sekolah dan sebagai masukan penelitian yang dapat memajukan sekolah.

1.7 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Materi pembelajaran fisika pada penelitian ini dibatasi pada pokok bahasan suhu dan kalor.

2. Penelitian dilaksanakan di kelas X IPA SMA “X” Santo Thomas Aquino Kota Mojokerto.
3. Prestasi hasil belajar siswa diukur dari tes hasil belajar
4. Keaktifan siswa diukur dari lembar observasi keaktifan siswa

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi adalah dengan urutan sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, indikator, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

Bab II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang meliputi metode pembelajaran, metode pembelajaran inkuiri, metode pembelajaran inkuiri terbimbing, prestasi belajar, keaktifan siswa, serta materi pembelajaran suhu dan kalor.

Bab III : METODOLOGI

Bab III menjelaskan prosedur yang digunakan dalam penelitian yaitu metode penelitian, bagan penelitian, setting penelitian, persiapan penelitian, siklus penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV : ANALISIS DATA

Bab IV menjelaskan tentang observasi awal dan pelaksanaan PTK serta analisis data hasil dari PTK yang telah dilakukan.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan kesimpulan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas serta saran untuk Penelitian Tindakan Kelas selanjutnya.